Copyright © 2024 The Author(s)
Didaktika: Jurnal Kependidikan Vol.13 No. 001 Spesial Issue Desember 2024

Analisis Penggunaan Media Google Sites Berbasis Konstruktivisme dalam Pembelajaran Menulis Deskripsi di Sekolah Dasar

Labiibah Shafiyyah Yaasmin[1], Heru Subrata[2] , Hendratno[3]
[1,2,3] Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

[1]labiibah.23022@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan untuk menganalisis kebutuhan media yang dapat menunjang pembelajaran bahasa Indonesia pada materi teks deskripsi. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu mendeskripsikan mengenai keterampilan menulis teks deksripsi dengan media visual. Metode yang digunakan pada penelitian ini mencakup kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi dan wawancara, kemudian analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan perumusan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini yaitu penggunaan media Google Sites berbasis konstruktivisme dalam pembelajaran menulis deskripsi terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan keterampilan menulis siswa di SD, dengan menggunakan Google Sites siswa dapat mengekspresikan ide dan kreativitas mereka secara lebih bebas. Siswa dapat berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran ketika prinsip-prinsip konstruktivisme diterapkan. Mereka tidak hanya mendapatkan informasi, tetapi mereka juga belajar dari pengalaman dan berinteraksi dengan teman sebaya.
Kata kunci: Google Sites, Konstruktivisme, Menulis Deskripsi

Pendahuluan

Pendidikan dalam semua manifestasinya sangat penting bagi individu dan masyarakat. Dampak pendidikan di Indonesia sangat beresonansi, mempengaruhi karakter dan kecerdasan generasi mendatang (Saputri & Subrata, 2023). Domain pendidikan telah terus-menerus memprioritaskan peningkatan kualitas sumber daya manusia, dengan tujuan utamanya diwujudkan melalui upaya pedagogis dalam lembaga akademik. Dunia saat ini memasuki era revolusi industri 4.0 yang merupakan kondisi di mana orang dapat menggunakan internet untuk berinteraksi dan mendapatkan informasi. Kemajuan industri yang sangat dinamis mendorong transformasi digital di seluruh dunia (Hendratno et al., 2022). Fenomena ini terkait erat dengan evolusi bidang pendidikan ke abad ke-21, di mana integrasi teknologi telah menjadi bagian integral dari proses pembelajaran. Kemajuan teknologi di era ini berfungsi sebagai katalis untuk melibatkan siswa dan guru dalam proses pembelajaran (Qo' chqaro et al., 2023). Sebagai guru di Sekolah Dasar, dibutuhkan kreativitas dalam merancang sebuah pembelajaran agar menarik dan tidak membosankan dengan cara menggunakan teknologi yang digunakan sebagai media pembelajaran interaktif. Maka dari itu guru diharuskan memiliki intelektual serta keterampilan yang tinggi.

Pergeseran pembelajaran dari pendekatan instruksional yang berfokus pada guru, telah bergeser ke model pembelajaran yang berpusat pada siswa sehingga menjadi sangat penting dalam pendidikan, mempromosikan keterlibatan mendalam dan pemikiran kritis (Mariana et al., 2023). *Association for Education and Communication Technology* (AECT) menyatakan bahwa segala bentuk yang digunakan dalam suatu proses penyaluran informasi disebut dengan media (Aarset & Johannessen, 2022). Media dapat berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan konten

pendidikan dari guru kepada siswa. Integrasi Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam pendidikan akademik sekarang dianggap penting, karena dapat berfungsi sebagai ukuran efektivitas lembaga pendidikan (Hendratno et al., 2021). Maka dengan ini, pemanfaatan media pendidikan memungkinkan siswa untuk memahami materi pembelajaran dengan lebih efektif dan mencapai tujuan pendidikan secara efisien (Ariani & Subrata, 2020). Dengan demikian siswa lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru dan mencapai tujuan pembelajaran dengan media menghasilkan kegiatan pembelajaran lebih inovatif dibandingkan pembelajaran tanpa media karena berbagai media yang digunakan guru berperan sebagai perantara menyampaikan ilmu kepada siswa.

Berdasarkan hasil dari wawancara dan observasi pada tanggal 16 September 2024 yang telah dilaksanakan di SD Attarbiyah Surabaya pada mata pelajaran bahasa Indonesia, berbagai permasalahan telah ditemukan selama proses kegiatan pembelajaran yaitu diantaranya guru hanya menggunakan metode ceramah dan hanya papan tulis sebagai media pembelajaran sehingga siswa kurang antusias terhadap kegiatan pembelajaran, banyak siswa yang tidak memperhatikan guru pada saat menjelaskan materi pembelajaran menulis deskripsi. Ketika proses pembelajaran berlangsung siswa hanya mengandalkan informasi yang diberikan guru sehingga menyebabkan rendahnya pengetahuan siswa terhadap pembelajaran menulis deskripsi. Hal ini dapat dilihat banyak siswa yang masih kesulitan dalam menulis deskripsi karena keterbatasan dalam kosa kata, mereka sering kali kesulitan dalam memilih kata-kata yang tepat untuk menggambarkan suatu obyek dengan jelas dan menarik. Kemudian, siswa juga sering kali mengalami kebuntuan dalam mencari ide untuk dituangkan dalam menulis deksripsi.

Berdasarkan permasalahan di atas, diperlukan sebuah media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi ke dalam kegiatan belajar mengajar supaya kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia dapat menarik perhatian siswa. Media interaktif dapat mengatasi masalah kebosanan dalam pembelajaran dan membuat proses belajar lebih menyenangkan. Penggunaan media interaktif sejak dini dapat mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan di era digital (Angelia Damanik & Silaban, 2024). Pendekatan dalam kegiatan pembelajaran juga diperlukan, sehingga kegiatan pembelajaran dapat membangun pengetahuan siswa lebih dalam daripada sebelumnya. Pendekatan konstruktivisme merupakan pendekatan yang tepat untuk di implementasikan dalam kegiatan belajar mengajar, karena dengan pendekatan konstruktivisme, siswa dapat membangun pengetahuan yang telah dimilikinya (Darmawan et al., 2024). Sehingga dengan menggunakan media interaktif berbasis konstruktivisme dapat memfasilitasi pembelajaran yang berpusat pada siswa, di mana siswa menjadi subjek aktif dalam membangun pengetahuannya.

Salah satu alternatif untuk media pembelajaran interaktif adalah *Google Sites*, yang dapat menampung dan memberikan informasi dalam bentuk teks, video, dan audio (Firmansyah et al., 2023). Salah satu layanan atau fitur yang ditawarkan *Google Sites* adalah kemampuan untuk membuat websites secara gratis, yang memungkinkan guru dan siswa untuk berkolaborasi dalam membuat konten media pembelajaran yang efektif. Guru hanya perlu mengumpulkan materi pelajaran yang akan diintegrasikan ke dalam platform *Google Sites*, sehingga guru tidak perlu terlalu lama beradaptasi dengan media ini (Muzdalifah & Subrata, 2022). Situs web berbasis *Google Sites* memfasilitasi proses pembelajaran bagi siswa dengan memperbarui data pembelajaran di situs web pada mata pelajaran tertentu, khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. *Google Sites* merupakan platform inovatif yang memungkinkan guru meningkatkan kompetensi pedagogis mereka. (Mulyaningsih et al., 2023). Inisiatif pengembangan media digital berbasis web yang dilakukan oleh Google Sites dirancang untuk menciptakan sumber daya pendidikan yang secara fundamental selaras dengan metodologi les klasik, sehingga

Copyright © 2024 The Author(s)

meningkatkan kegunaan dan potensi peningkatan keterlibatan siswa dalam praktik pedagogis klasik.

Selain menggunakan media pembelajaran dalam kelas, guru harus menggunakan pendekatan untuk proses belajar. Jika pendekatan yang tepat diterapkan sepanjang proses, belajar akan menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa dengan media (Wulandari, 2022). Dalam konteks pengajaran Bahasa Indonesia melalui media *Google Sites*, pendekatan konstruktivisme adalah pendekatan yang tepat untuk digunakan. Lorsbach dan Tubin (1992) mengatakan bahwa pengetahuan ada dalam diri seseorang yang mengetahui, pengetahuan tidak hanya dipindahkan begitu saja dari seseorang kepada orang lain. Sehingga dalam hal ini, siswa sendiri yang harus mengartikan apa yang telah diajarkan dengan konstruksi yang telah dibagi sebelumnya (Mulyadi, 2022). Hipotesis konstruktivis umumnya dikemukakan oleh Jean Piaget, yang menggambarkan proses dimana siswa menginternalisasi pengetahuan. Namun bila ditelusuri kebelakang teori konstruktivisme tersebut didasarkan atas teori Jean Piaget dan Lev Vygotsky (Ilham et al., 2023). Hingga dalam perkembangannya Jean Piaget dikenal sebagai *Piaget Cognitive Consturctivism* dan Lev Vygotsky dikenal sebagai *Vygotsky Social Constructivism*. Kemudian keduanya dalam teori belajar dikenal sebagai mazhab konstruktivisme.

Pemanfaatan teori konstruktivisme dalam kegiatan pembelajaran menekankan perlunya siswa untuk terlibat secara aktif dalam berbagai kegiatan pembelajaran. Ini memerlukan partisipasi aktif dalam tugas pembelajaran, pengembangan konseptual, dan atribusi makna untuk pengetahuan yang diperoleh. Pada dasarnya, akuisisi pengetahuan dianggap sebagai proses membangun atau membentuk pemahaman melalui pengalaman pribadi dan informasi yang diperoleh (Kieu Oanh & Hong Nhung, 2022). Hal ini konsisten dengan teori konstruktivis, manusia akan semakin berkembang seiring berjalannya waktu sehingga konstruktivisme merupakan salah satu filsafat pengetahuan yang menekankan bahwa pengetahuan kita adalah konstruksi (bentukan) kita sendiri (Setiyaningsih & Subrata, 2023). Konstruktivisme dengan demikian digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan tujuan menarik siswa untuk terlibat dalam pembelajaran yang bermakna dan aktif.

Hasil dari penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *Google Sites* dapat digunakan sebagai alat atau metode pembelajaran di kelas, terutama di abad 21 dan revolusi industri teknologi. Media pembelajaran online dapat membantu dalam menyusun jadwal belajar, mengatur jam belajar, memantau kedisiplinan kehadiran siswa, mendengarkan materi, dan mengumpulkan tugas yang diberikan. Dengan menggunakan *Google Sites*, siswa lebih tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran dan belajar lebih bebas, sehingga mereka dapat mengikuti perkembangan zaman (Murniasih & Nurlina, 2023). Kemudian pada penelitian selanjutnya, setelah diberikan pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran *Google Sites*, motivasi belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran naik menjadi skor rata-rata sebesar 78%, atau dalam kategori Tinggi. Hal ini menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran setelah penerapan media pembelajaran Google Sites (Wahyudi et al., 2023). Sehingga hal ini juga sejalan dengan penelitian ketiga yaitu peneliti telah menemukan bahwa menggunakan media visual, khususnya membuat situs web dengan *Google Sites*, dapat membuat siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini juga mencatat bahwa sumber daya pendidikan dasar dapat tersedia di halaman web berbasis Google (Rihatno et al., 2023). Hal ini juga buktikan dengan penggabungan fitur yang menawan dan interaktif, *Google Sites* menunjukkan kemampuan untuk meningkatkan keterlibatan dan antusiasme siswa untuk membaca, sehingga mengarah pada peningkatan tingkat kemahiran membaca (Hendratno et al., 2023).

Beberapa penelitian telah menunjukkan potensi Google Sites dalam mendukung pembelajaran, namun dalam penelitian terdahulu masih banyak yang belum dibahas Google

Sites berbasis konstruktivisme dalam pembelajaran menulis teks deskripsi secara mendalam. Misalnya, bagaimana cara merancang kegiatan pembelajaran berbasis Google Sites yang dapat mengaktifkan siswa untuk membangun pemahaman mereka sendiri tentang konsep deskripsi, kemudian bagaimana peran guru dalam memfasilitasi pembelajaran konstruktivisme melalui Google Sites. Penelitian mengenai analisis penggunaan Google Sites dalam pembelajaran menulis deskripsi di sekolah dasar masih relatif jarang dilakukan. Sebagian besar penelitian yang ada lebih fokus pada penggunaan platform ini untuk mata pelajaran lain atau pada tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Selain itu, sedikit penelitian yang secara khusus mengkaji penerapan pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran menulis deskripsi melalui Google Sites.

Penelitian ini memiliki perbedaan dari penelitian terdahulu yaitu penelitian ini menunjukkan inovasi dalam penggunaan teknologi untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi di sekolah dasar dengan menggunakan media *Google Sites* dengan pendekatan konstruktivisme. Integrasi media *Google Sites* tidak hanya membantu siswa dalam menemukan gagasan ataupun ide, tetapi juga memperkaya kreativitas siswa melalui penambahan elemen multimedia, seperti gambar dan video yang dapat membantu siswa dalam visualisasi menulis deskripsi. Selain menggunakan media *Google Sites*, penelitian ini menggunakan pendekatan konstruktivisme ke dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan konstruktivisme, yang mana siswa akan membangun pengetahuan secara mandiri melalui eksplorasi, diskusi dan kolaborasi dengan teman sebaya yang diterapkan dalam pembelajaran yang inovatif dengan menggunakan media *Google Sites*. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat mengisi kekosongan penelitian yang ada dan memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan pembelajaran menulis deskripsi di sekolah dasar.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk lebih mengenalkan siswa sekolah dasar kelas IV pada media Google Sites. Dengan adanya penelitian ini dilakukan karena dapat menjawab masalah dalam pembelajaran menulis deskripsi di SD, yang membutuhkan pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan konstruktif. Selain itu, diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan kontribusi signifikan untuk pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi dan memberikan wawasan baru tentang bagaimana teknologi digital dapat digunakan untuk mengajar konstruktivisme.

Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah jenis penelitian yang menekankan catatan dan disertai dengan deskrispsi kalimat yang rinci, lengkap, dan menggambarkan situasi berdasarkan fakta yang ada untuk mendukung penyajian data (Widadet al., 2021). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai keterampilan menulis teks deksripsi dengan media visual. Lokasi penelitian ini yaitu di SD Attarbiyah Surabaya, subjek penelitian yang digunakan yaitu siswa kelas IV yang berjumlah 25 siswa. Penelitian ini dilakukan pada 18 Oktober tahun 2024.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi dan wawancara. Wawancara digunakan untuk menggali secara mendalam dan spesifik masalah yang dihadapi guru dan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada materi teks deskripsi. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung kegiatan belajar mengajar dalam mata pelajaran bahasa Indonesia materi teks deskripsi.

Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang telah didapatkan, direduksi untuk mendapatkan fokus terhadap hal-hal penting, yaitu penggunaan media Google Sites. Kemudian data yang telah direduksi, disajikan dalam bentuk

Copyright © 2024 The Author(s)

deskriptif serta diintegrasikan dengan hasil tinjauan dari berbagai karya tulis ilmiah, buku, dan sumber lainnya untuk memperdalam data. Setelah semua data direduksi, langkah yang terakhir yaitu penarikan kesimpulan dari data yang sudah dianalisis.

Hasil

Hasil dari temuan penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Penelitian

No	Aspek Penelitian	Temuan
1	Penerapan media Google Sites dalam keterampilan menulis deskripsi berbasis konstruktivisme	Setelah menggunakan media Google Sites berbasis konstruktivisme, siswa menunjukkan adanya peningkatan yang signifikandalam keterampilan menulis deskripsi mereka yang mencakup aspek penggunaan kosakata, penyusunan kalimat, dan pengembangan ide. Mereka lebih kreatif dalam menyusun deskripsi yang menarik dan detail.
2	Keterlibatan siswa lebih aktif	Pendekatan konstruktivisme mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses belajar. Siswa lebih mandiri dalam menyusun teks deskripsi dengan memanfaatkan media Google Sites karena dalam Google Sites tersebut terdapat fitur menu yang lengkap seperti cp & tp, materi pembelajaran, contoh teks deskripsi, video, LKPD, Post-Test, Glosarium.
3	Motivasi belajar lebih tinggi	Penggunaan media Google Sites dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, hal ini dapat terlihat dari siswa yang selalu merasa senang karena dapat menampilkan hasil tulisannya secara online dan dibagikan kepada teman-teman sekelas serta orang tua.

Berdasarkan tabel 1. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa dalam pembelajaran menulis deskripsi di SD, penggunaan media Google Sites berbasis konstruktivisme terbukti meningkatkan kemampuan siswa. Pembelajaran berbasis media digital membuat siswa lebih kreatif, terlibat aktif, dan termotivasi untuk belajar. Mereka juga dapat bekerja sama dengan lebih baik. Oleh karena itu, sangat disarankan agar Google Sites digunakan dalam kurikulum sekolah dasar untuk pelajaran menulis deskripsi. Penelitian ini memberikan bukti bahwa penerapan teknologi berbasis konstruktivisme dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dalam keterampilan menulis di sekolah dasar.

Berdasarkan hasil dari wawancara dan observasi kegiatan pembelajaran yang terdapat pada SD Attarbiyah Surabaya masih bersifat konvensional, karena siswa hanya berperan sebagai penerima informasi dari guru. Guru hanya menggunakan metode ceramah dan media yang selalu digunakan guru yaitu papan tulis sehingga tidak menimbulkan pembelajaran yang konstruktif dari guru terhadap siswa. Hasil dari analisis permasalahan tersebut memberikan informasi bahwa siswa membutuhkan suatu media pembelajaran yang interaktif dimana mampu meningkatkan keterlibatannya dalam proses pembelajaran sehingga tidak lagi mengalami kebosanan belajar. Mengiplementasikan media ke dalam kegiatan pembelajaran akan mendukung pembelajaran abad 21. Dimana penggunaan teknologi telah menjadi komponen penting dari proses pembelajaran. Kemajuan teknologi saat ini membantu siswa dan guru lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Berdasarkan analisis kebutuhan tersebut, maka dilakukan

perancangan media pembelajaran interaktif Google Sites berbasis konstruktivisme yang bertujuan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih konstruktif. Materi yang terdapat pada media Google sites tersebut yaitu Bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi pada siswa kelas IV SD Attarbiyyah Surabaya.

Pada penelitian ini, peneliti menghasilkan sebuah media berbasis website yaitu menggunakan Google Sites yang diberi nama Bahasa Indonesia. Isi dari media ini terdiri dari halaman utama, halaman CP & TP, halaman materi, halaman contoh teks deskripsi, halaman LKPD, halaman post-test dan halaman glosarium. Google Sites ini dibantu oleh 2 platform lain yaitu google drive dan google form. Google drive digunakan sebagai tempat penyimpanan file seperti gambar dan video. Kemudian google form digunakan untuk membuat soal LKPD dan latihan berbentuk soal essay. Media ini disusun secara interaktif dan konstruktif sehingga siswa akan terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran dalam membentuk ataupun membangun pengetahuannya.

Google Sites merupakan media yang menarik untuk di implementasikan ke dalam kegiatan pembelajaran. Google Sites sangat menarik karena terlebih dahulu memungkinkan siswa mengakses tautan ke situsnya secara gratis. Kedua, situs ini membuat pembuatan situs guru menjadi lebih mudah, membantu mereka mengembangkan aplikasi yang menarik, dan ketiga, memungkinkan pengguna berkolaborasi dengan aplikasi Google lainnya. Keempat, situs web Google menawarkan 100 MB penyimpanan internet secara gratis. Kelima, Google Sites dapat dicari dengan mudah menggunakan mesin pencari Google karena linknya dapat diatur dan dapat dilihat oleh semua orang atau hanya beberapa orang. Alat ini dapat membuat banyak hal menarik lainnya. Tampilan Google Sites yang dibuat oleh penliti dapat terlihat pada gambar 1.



Gambar 1. Tampilan beranda Google Sites Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Google Sites dalam pembelajaran menulis deskripsi berjalan sesuai dengan prinsip konstruktivisme. Siswa dilibatkan secara aktif dalam berbagai tahap pembelajaran, mulai dari perencanaan hingga penulisan deskripsi. Interaksi sosial terjadi saat siswa saling memberi komentar dan masukan terhadap hasil karya teman-temannya di Google Sites. Sehingga hal ini juga terlihat dalam kegiatan belajar mengajar setelah menggunakan Google Sites berbasis konstruktivisme siswa menunjukkan peningkatan dalam keterampilan menulis deskripsi dalam berbagai aspek menulis, termasuk penggunaan bahasa yang lebih beragam, kemampuan siswa dalam menyusun teks secara teratur dan logis, siswa dapat menyertakan detail penulisan yang cukup untuk membantu pembaca membayangkan objek yang dijelaskan.

Pembelajaran berbasis konstruktivisme menempatkan siswa sebagai pusat dari proses belajar, di mana mereka aktif membangun pengetahuan melalui interaksi dengan lingkungan dan

Copyright © 2024 The Author(s)

pengalaman mereka sendiri (Jumaah, 2024). Penerapan Google Sites sebagai media pembelajaran berbasis konstruktivisme dalam menulis deskripsi di Sekolah Dasar merupakan inovasi penting yang dapat mendukung proses belajar-mengajar menjadi lebih interaktif, kolaboratif, dan mandiri. Pendekatan konstruktivisme mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran secara aktif daripada hanya menerima informasi secara pasif. Google Sites memungkinkan siswa mengeksplorasi berbagai sumber daya online dan membuat konten mereka sendiri (Rahmadani & Bakri, 2023). Selain menulis deskripsi konvensional, siswa dapat mencari gambar, video, atau referensi yang relevan untuk mendukung karya mereka.

Penggunaan Google Sites juga memudahkan siswa dalam mengakses materi tambahan yang disediakan oleh guru, seperti video tutorial atau contoh deskripsi yang baik. Hal ini sejalan dengan pendapat dari penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa platform digital mendukung prinsip pembelajaran konstruktivis melalui kolaborasi dan eksplorasi (Rahmani, 2023). Kemudian pada penelitian selanjutnya yang menunjukkan bahwa penggunaan media Google Sites dapat membantu pembelajaran lebih interaktif dan signifikan (Rihatno et al., 2023). Siswa dapat belajar dengan lebih fleksibel, baik di dalam maupun di luar kelas, dengan media Google Sites yang memungkinkan mereka mengakses sumber daya tambahan secara mandiri. Dengan demikian, media ini mendukung tumbuhnya pengetahuan siswa dan menumbuhkan kreativitas guru dalam menciptakan berbagai materi pembelajaran. Selain itu, diharapkan bahwa media ini akan meningkatkan antusiasme peserta didik dalam belajar dan membantu dalam pemahaman mereka tentang ide dan informasi (Widari et al., 2022). Dalam konteks Google Sites, penelitian sebelumnya mungkin belum secara spesifik memfokuskan pada platform ini dalam pembelajaran menulis deskripsi. Namun, Google Sites memiliki potensi besar karena sifatnya yang mudah diakses, interaktif, dan mendukung kolaborasi. Menggunakan Google Sites, yang memungkinkan siswa membuat, mengedit, dan berbagi tulisan deskriptif dengan mudah. Siswa juga dapat menampilkan hasil karya mereka secara visual sehingga menambah dimensi kreativitas dalam pembelajaran menulis.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan motivasi dan keterlibatan siswa setelah menggunakan media Google Sites. Penggunaan Google Sites sering kali menghadirkan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan bagi siswa. Mereka merasa lebih terlibat karena situs tersebut menyediakan berbagai macam media, seperti video, gambar, dokumen, serta tautan yang relevan. Hal ini mendorong siswa untuk lebih antusias dalam mengikuti materi pembelajaran. Penggunaan Google Sites meningkatkan motivasi siswa dalam menulis deskripsi. Hal ini terlihat dari siswa merasa lebih termotivasi karena media ini menyediakan cara belajar yang lebih menarik dan interaktif dibandingkan dengan cara konvensional. Siswa dapat melihat hasil karyanya dalam bentuk digital, yang membuat mereka merasa lebih bangga dan tertantang untuk menghasilkan tulisan yang lebih baik.

Google Sites memungkinkan siswa untuk mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja. Kemudahan akses ini meningkatkan kemandirian belajar siswa, yang merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan motivasi (Munawirah et al., 2024). Mereka dapat belajar sesuai dengan ritme masing-masing, yang menurut hasil observasi dan wawancara dengan siswa, membantu mereka merasa lebih berkembang secara personal. Google Sites juga mendukung interaksi dan kolaborasi antar siswa maupun antara siswa dan guru. Fitur seperti halaman diskusi atau kolom komentar memungkinkan siswa untuk berdiskusi lebih lanjut mengenai materi yang diajarkan (Khairunnisa et al., 2024). Keterlibatan mereka dalam diskusi ini menambah rasa memiliki dalam pembelajaran. Siswa juga mengungkapkan bahwa mereka lebih aktif berpartisipasi dan merasa lebih dihargai dalam proses belajar-mengajar, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi mereka.

Google Sites juga berfungsi sebagai platform untuk meningkatkan kolaborasi antar siswa. Di kelas yang digunakan sebagai subjek penelitian, siswa diajak bekerja sama dalam memberikan umpan balik yang konstruktif terhadap tugas yang telah diberikan. Dalam hal ini, siswa merasakan bahwa proses ini mendorong keterlibatan sosial yang lebih baik. Mereka merasa lebih terhubung dengan teman-temannya, karena selain diskusi fisik, ada juga ruang virtual untuk terus melanjutkan percakapan dan kolaborasi di luar kelas. Refleksi dari siswa menunjukkan bahwa ini juga berdampak positif pada keterlibatan mereka dalam proyek, karena mereka merasa bagian penting dari sebuah kelompok. Penelitian ini berkontribusi penting untuk menunjukkan bagaimana teknologi berbasis web seperti Google Sites tidak hanya menjadi alat pendukung pembelajaran, tetapi juga dapat berfungsi sebagai katalis untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pendidikan.

Kesimpulan

Penggunaan media Google Sites berbasis konstruktivisme dalam pembelajaran menulis deskripsi terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan keterampilan menulis siswa di SD. Media ini memungkinkan siswa untuk belajar secara aktif, kreatif, dan kolaboratif, serta mendukung pengembangan keterampilan menulis deskripsi yang lebih baik melalui integrasi teks dan visual. Dengan menggunakan Google Sites siswa dapat mengekspresikan ide dan kreativitas mereka secara lebih bebas. Siswa dapat lebih termotivasi untuk belajar jika mereka bekerja sama dan berbagi pekerjaan mereka di platform ini. Siswa dapat berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran ketika prinsip-prinsip konstruktivisme diterapkan. Mereka tidak hanya mendapatkan informasi, tetapi mereka juga belajar dari pengalaman dan berinteraksi dengan teman sebaya.

Google Sites sebagai media pembelajaran berbasis web, menawarkan antarmuka yang mudah digunakan untuk siswa dan guru. Hal ini dapat membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan teknologi sambil belajar menulis deskripsi. Melalui tugas yang telah disediakan oleh peneliti dalam platform Google Sites, siswa dapat melakukan umpan balik secara langsung, sehingga membantu proses kegiatan pembelajaran secara mendalam.

Peneliti menyarankan kepada guru untuk terus memanfaatkan teknologi seperti Google Sites dalam pembelajaran, khususnya dalam pengembangan keterampilan menulis siswa. Sekolah dapat mempertimbangkan untuk memberikan pelatihan kepada guru dalam penggunaan platform digital untuk mendukung pembelajaran interaktif. Penelitian ini dapat diperluas dengan menguji efektivitas media digital lainnya atau memfokuskan pada keterampilan bahasa yang lain. Kontribusi utama penelitian ini adalah menghadirkan model pembelajaran inovatif dengan memanfaatkan Google Sites berbasis konstruktivisme untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi di sekolah dasar. Hal ini tidak hanya meningkatkan efektivitas pembelajaran, tetapi juga mempersiapkan siswa menghadapi tantangan literasi digital di masa depan.

References

Aarset, M. V., & Johannessen, L. K. (2022). On Distributed Cognition While Designing an AI System for Adapted Learning. *Frontiers in Artificial Intelligence*, *5*. https://doi.org/10.3389/FRAI.2022.910630

Angelia Damanik, S., & Silaban, R. (2024). Pengembangan Media Mobile Augmented Reality (AR) untuk Siswa Kelas XII SMA pada Materi Senyawa Turunan Alkana. In *Jurnal Kependidikan* (Vol. 13, Issue 2). https://jurnaldidaktika.org

Copyright © 2024 The Author(s)

Ariani, D., & Subrata, H. (2020). PENGEMBANGAN MEDIA KARSAWA (KARTU AKSARA JAWA) UNTUK PEMBELAJARAN MENULIS AKSARA JAWA DI KELAS III SEKOLAH DASAR. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *08*(01), 154–164.

Astutik, W. B., Yuwana, S., & Hendratno. (2021). Development of Non-Fiction Text Digital Learning Media in Narrative Writing Skills for Fourth Grade Elementary School Students. *IJORER : International Journal of Recent Educational Research*, *2*(3), 275–292. https://doi.org/10.46245/ijorer.v2i3.99

Darmawan, Q. C., Laely, K., Puspitasari, D., Safitri, S., Salsabila, E., Lestari, D. A., Kesuma, Y. M., Kuswandani, N., Aliyah, H., Hidayati, A. N., & Ningsih, T. N. S. (2024). Making learning fun: Implementing interactive media in early childhood education. *Community Empowerment*, *9*(8), 1097–1102. https://doi.org/10.31603/CE.11878

Firmansyah, Y., Ngurah Partha, M., & Puri Rahayu, V. (2023). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS WEB GOOGLE SITES PADA MATA PELAJARAN EKONOMI. *Jurnal Prospek : Pendidikan Ilmu Sosial Dan Ekonomi*, *5*. https://jurnal.fkip.unmul.ac.id/index.php/prospek

Ilham, M. F., Arba'iyah, L., Tiodora, P., Pendidikan, B., Inggris, F., Tarbiyah, U., Sunan, A., & Surabaya, I. (2023). IMPLEMENTASI TEORI BELAJAR PERSPEKTIF PSIKOLOGI KONSTRUKTIVISME DALAM PENDIDIKAN ANAK SEKOLAH DASAR. In *Jurnal Multilingual* (Vol. 3, Issue 3).

Istim, N., Hendratno, H., & Setyowati, S. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Loose Part Bahan Plastik terhadap Perkembangan Bahasa dan Fisik Motorik pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Basicedu*, *6*(5), 8572–8584. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3793

Jumaah, F. M. (2024). Exploring constructivist learning theory and its applications in teaching english. *The American Journal of Social Science and Education Innovations*, *6*(8), 7–19. https://doi.org/10.37547/TAJSSEI/VOLUME06ISSUE08-02

Khairunnisa, Masruhim, Muh. A., Maasawet, E. T., Hakim, A., Candra, K. P., & Subagiyo, L. (2024). Efforts to Improve Students' Communication Skills and Technological Literacy by Developing Google Sites Learning Media on Virus Material at Grade X. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA (JPPIPA)*, *10*(6), 3105–3112. https://doi.org/10.29303/JPPIPA.V10I6.8012

Kieu Oanh, P. T., & Hong Nhung, N. T. (2022). Constructivism learning theory: A Paradigm for Teaching and Learning English in secondary education in Vietnam. *International Journal of Scientific and Research Publications*, *12*(12), 93–98. https://doi.org/10.29322/IJSRP.12.12.2022.P13211

Mariana, N., Julianto, J., Subrata, H., Iftina, K., Rachmadina, C. D., Kharisma, V. H., & Sholihah, S. A. (2023). Desain Pembelajaran STEAM dengan Media Selasi untuk Peserta Didik Kelas II SD. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *7*(1), 240–250. https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.2809

Mulyadi, M. (2022). Teori Belajar Konstruktivisme Dengan Model Pembelajaran (Inquiry). *Al Yasini : Jurnal Keislaman, Sosial, Hukum Dan Pendidikan*, *7*(2), 174–174. https://doi.org/10.55102/ALYASINI.V7I2.4482

Mulyaningsih, T., Hendratno, H., & Subrata, H. (2023). Literature Review: Development of Google Sites – Based Multimedia to Improve Elementary School Students' Reading Literacy. *International Journal of Emerging Research and Review*, *1*(4), 000045. https://doi.org/10.56707/ijoerar.v1i4.45

Munawirah, R., Sitompul, S. S., & Ham&i, Ham&i. (2024). The effectiveness of google sites on the concept mastery of high school students. *Edu Sains : Jurnal Pendidikan Sains & Matematika*, *12*(1), 75–86. https://doi.org/10.23971/EDS.V12I1.7775

Murniasih, & Nurlina, L. (2023). PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL WEB GOOGLE SITES DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS CERITA INSPIRATIF. *Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah*, *3*(2).

Muzdalifah, I., & Subrata, H. (2022). Pengembangan Big Book Berbasis Kearifan Lokal Untuk Pembelajaran Membaca Permulaan Di Sd. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, *8*(1), 44–53. https://doi.org/10.26740/jrpd.v8n1.p44-53

Qo' chqaro, M., Muxabbat, S., & Gulchexra, K. (2023). Formation of pedagogical creativity among primary school teachers. *International Journal of Pedagogics*, *03*(03), 40–44. https://doi.org/10.37547/IJP/VOLUME03ISSUE03-08

Rahmadani, R., & Bakri, Z. (2023). Interactive Website: Dynamic Virtual Classroom Creation Training. *12 Waiheru*, *9*(2), 202–209. https://doi.org/10.47655/12WAIHERU.V9I2.164

Rahmani, N. A. (2023). RELEVANSI FILSAFAT KONSTRUKTIVISME DALAM MENINGKATKAN PENDIDIKAN SISWA DI ERA DIGITAL. *Journal Genta Mulia*, *15*(1), 36–47. https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm

Rihatno, T., Amanda, F., Marini, A., Sagita, J., Safitri, D., & Maksum, A. (2023). Development of interactive websites to increase learning interest in physical education learning. *Cypriot Journal of Educational Sciences*, *18*(1), 89–104. https://doi.org/10.18844/cjes.v18i1.8262

Saputri, M., & Subrata, H. (2023). KEEFEKTIFAN MEDIA PEMBELAJARAN GAMBAR BERSERI DIGITAL DASAR. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *11*(10), 2085–2094.

Setiyaningsih, S., & Subrata, H. (2023). Penerapan Problem Based Learning Terpadu Paradigma Konstruktivisme Vygotsky Pada Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*, *9*(2), 1322–1332. https://doi.org/10.58258/jime.v9i1.5051/http

Wahyudi, S. U., Nugrahani, F., & Widayati, M. (2023). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN GOOGLE SITES UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, *7*(3), 2023. https://doi.org/10.35931/am.v7i2.2446

Widad, F., Ibrahim, M., Thamrin, M., & Kasiyun, S. (2021). Implementasi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Melalui Daring Di Sekolah Dasar. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, *3*(5), 3263–3268. https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.1217

Widari, N. M. P. A., & Putra, S. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran E-Komik Berbasis Pendekatan Konstruktivisme pada Muatan IPA Materi Siklus Hidup Hewan Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, *4*(2).

Wulandari, S. (2022). Penerapan media pembelajaran melalui media display untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ppkn keanekaragaman suku bangsa kelas 4 di sekolah dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, *7*(02), 581–586. https://doi.org/10.36989/DIDAKTIK.V7I02.243